



Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bei

Fitri Karni Gea¹, Dewi Nari Ratih Permada²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: fitricarni@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima Februari 2024

Disetujui Maret 2024

Diterbitkan April 2024

Keywords:

ROA;

DER;

Stock price

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence ROA and influence DER, together on share prices in Financing Institution Companies Listed on the IDX using quantitative methods. The type of data used is secondary data obtained from the published financial reports of Financing Institution Companies. Data analysis uses descriptive tests, classic assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis testing includes partial tests (T test) and simultaneous tests (F test). Data processing uses E-views 13. The results of the ROA research partially have a significant effect on stock prices. This is known based on the test results. The tcount value is 12493.46 and Ttable at a significant level of 0.05 $df = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$, namely 2.05183 and the probability value is $0.0048 < 0.05$, meaning H_01 is rejected H_{a2} accepted. The partial DER research results do not have a significant effect on stock prices. This is known based on the tcount value of -154.5980 and Ttable at a significant level of 0.05 $df = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$, namely 2.0518 and a probability value of $0.1896 > 0.05$. This means that H_02 is accepted and H_{a3} is rejected. And the research results of Return on Assets and Debt To Equity Ratio on Stock Prices simultaneously have a significant effect on stock prices. The Fcount value is 6.251603 and Ftable at a significant level of 0.05 $df = (n-k-1) = (30-3-1) = 27$ namely 3.35 and a probability value of $0.001250 < 0.05$. This means that H_03 is rejected and H_{a3} is accepted.

Kata Kunci:

ROA;

DER;

Harga Saham

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ROA dan pengaruh DER, secara bersama-sama terhadap harga saham pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Dengan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Perusahaan Lembaga Pembiayaan, Analisis data menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis meliputi uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F). Pengolahan data menggunakan E-views 13. Hasil penelitian ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian Nilai thitung sebesar 12493.46 dan Ttabel pada tingkat signifikan 0,05 $df = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$ yaitu sebesar 2.05183 dan nilai probility sebesar $0.0048 < 0,05$ artinya H_01 ditolak H_{a2} diterima. Hasil penelitian DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui berdasarkan Nilai thitung sebesar -154.5980 dan Ttabel pada tingkat signifikan 0,05 $df = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$ yaitu sebesar 2.0518 dan nilai probility sebesar $0.1896 > 0,05$. Artinya H_02 diterima dan H_{a3} ditolak. Dan Hasil penelitian Return on Asset dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Nilai Fhitung sebesar 6.251603 dan Ftable pada tingkat signifikan 0,05 $df = (n-k-1) = (30-3-1) = 27$ yaitu sebesar 3.35 dan nilai probility sebesar $0.001250 < 0,05$. Artinya H_03 ditolak dan H_{a3} diterima.



PENDAHULUAN

Banyak kelompok terkemuka di Indonesia mempunyai komitmen yang sama untuk memfasilitasi akses perusahaan terhadap pendanaan. Menurut Pasal 1 angka (2) Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988, lembaga pembiayaan adalah suatu jenis usaha yang memberikan pembiayaan dalam bentuk barang modal atau pembiayaan tanpa meminta pendanaan langsung dari pemerintah. Karena pembatasan perbankan yang ketat, kekurangan uang tunai, dan batasan yang disebabkan oleh prosedur distribusi kredit bank, dunia usaha dan masyarakat secara keseluruhan mencari sumber pendanaan lain. Akibatnya, muncullah organisasi keuangan alternatif yang menawarkan fleksibilitas lebih besar dibandingkan bank tradisional, dan dalam beberapa situasi, membawa risiko lebih besar. Hal ini mengakibatkan terbentuknya lembaga pendanaan.

Berdasarkan keterangan Menteri Perindustrian RI yang disampaikan kepada media, lembaga pembiayaan secara tidak langsung dapat membantu tercapainya kemandirian perekonomian nasional sehingga mempengaruhi dinamika perekonomian Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya yang lebih besar untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman luar negeri dan pemasok bahan baku dan peralatan industri.

Lembaga pembiayaan adalah jenis bisnis yang memantau uang dan melaporkannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan-laporan ini berisi informasi komprehensif mengenai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan harus memberikan perspektif tingkat tinggi mengenai kesehatan keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, sekaligus menjaga akuntabilitas manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Banyak orang, khususnya investor, mengandalkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Tujuan dasar laporan keuangan adalah untuk memungkinkan investor membandingkan profitabilitas perusahaan dengan investasinya. Masyarakat semakin tertarik untuk berinvestasi saham karena kemungkinan memperoleh keuntungan finansial dan non-finansial yang signifikan. Akan ada imbalan berupa uang, seperti dividen dan keuntungan modal di masa depan, serta imbalan non-moneter, seperti kemampuan untuk mempengaruhi keputusan bisnis yang signifikan.

Berikut Laporan Tabulasi keuangan Lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2022

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Lembaga Pembiayaan

Tahun	PT BFI Finance Tbk (Rp)	PT Buana Finance Tbk (Rp)	PT Mandala Multifinance Tbk (Rp)
2013	250	780	690
2014	251	1.875	980
2015	280	1.250	870
2016	350	835	760
2017	680	525	1.460
2018	665	472	885
2019	560	404	1.300
2020	560	368	990
2021	1.175	370	1.090
2022	1.055	610	1.665

Sumber : Data diolah

Dari tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa dalam 10 tahun terakhir, PT BFI Finance Tbk mencatat pertumbuhan rata-rata harga saham sebesar 23,66%. PT Buana Finance Tbk mencatat pertumbuhan rata-rata harga saham sebesar 7,86%, sedangkan PT Mandala Multifinance Tbk mencatat pertumbuhan rata-rata harga saham sebesar 28,68%.

Tabel 2 Perusahaan Lembaga Pembiayaan (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	PT BFI Finance Tbk		PT Buana Finance Tbk		PT Mandala Multifinance Tbk	
	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total assets (Rp)	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total assets (Rp)	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total assets (Rp)
2013	508.619	8.293.324	135.672	3.770.471	258.929	3.966.358
2014	597.091	9.670.703	110.854	3.586.170	301.493	4.799.062
2015	650.288	11.770.414	61.974	3.162.906	246.564	4.595.141
2016	798.365	12.476.256	53.421	3.629.038	255.284	3.562.235
2017	1.187.510	16.483.273	66.433	4.367.934	332.932	3.215.185
2018	1.467.794	19.117.305	57.571	5.019.046	333.346	3.621.664
2019	711.682	19.089.633	59.269	5.051.402	377.084	4.726.154
2020	701.592	15.200.531	20.053	4.115.895	174.397	4.210.393
2021	1.131.338	15.635.739	28.703	3.582.868	485.251	5.345.296
2022	1.806.679	21.929.634	87.460	4.630.150	658.514	3.235.944

Sumber : Data diolah

Dari tabel yang disajikan, dapat dilihat bahwa dalam 10 tahun terakhir, PT BFI Finance Tbk mencatat rata-rata pertumbuhan keuntungan sebesar 19,32% dan total aset keseluruhan sebesar 14,12%. PT Buana Finance Tbk mencatat rata-rata pertumbuhan keuntungan sebesar 10,98%, dengan total aset keseluruhan sebesar 3,96%. Sementara itu, PT Mandala Multifinance Tbk mencatat rata-rata pertumbuhan keuntungan sebesar 22,44% dan total aset keseluruhan sebesar 6,42%.

Tabel 3 Perusahaan Lembaga Pembiayaan (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Tahun	PT BFI Finance Tbk		PT Buana Finance Tbk		PT Mandala Multifinance Tbk	
	Total liabilitas (Rp)	Total equity (Rp)	Total liabilitas (Rp)	Total equity (Rp)	Total liabilitas (Rp)	Total equity (Rp)
2013	4.895.968	3.397.356	2.667.253	1.106.059	2.840.814	1.125.544
2014	6.056.433	3.614.270	2.479.524	1.106.646	3.404.391	1.401.199
2015	7.751.311	4.019.103	2.079.471	1.083.435	3.000.756	1.594.385
2016	8.221.572	4.254.684	2.528.134	1.100.904	1.748.809	1.813.426
2017	11.579.007	4.904.266	3.238.393	1.129.541	3.238.393	1.933.974
2018	13.593.030	5.408.309	3.841.990	1.177.056	1.560.997	2.060.667
2019	13.009.453	6.080.180	3.843.919	1.207.483	2.448.259	2.277.895
2020	8.594.377	6.606.154	2.907.239	1.208.656	1.767.660	2.323.411
2021	8.205.513	7.430.226	2.339.047	1.243.821	2.582.347	2.762.949
2022	13.173.725	8.755.909	3.314.209	1.315.941	3.332.443	3.235.944

Sumber: Data diolah

Dari data yang tertera dalam tabel, terlihat bahwa dalam 10 tahun terakhir, PT. BFI Finance Tbk mencatat pertumbuhan rata-rata total utang sebesar 16,58% dan pertumbuhan modal sebesar 11,91%. PT. Buana Finance Tbk mencatat pertumbuhan rata-rata total utang sebesar 5,05% dan pertumbuhan modal sebesar 2,68%. Sedangkan PT. Mandala Multifinance Tbk mencatat pertumbuhan rata-rata total utang sebesar 9,33% dan pertumbuhan modal sebesar 14,05%.

KAJIAN LITERATUR

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2016) Harga saham adalah Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal". "Saham adalah tanda bukti kepemilikan atau peyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (emiten). Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat

penting dan harus diperlihatkan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan persentase emiten.

$$\text{Harga saham} = \text{Closing Price}$$

Jogiyanto (2016)

Return on Asset

Menurut Kasmir (2017:201) yaitu “*return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2018:148) mengatakan bahwa *Return on Asset* adalah “rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset. Menurut Fahmi (2019:98) pengertian *Return on Asset* yaitu: *Return on Asset* sering juga disebut sebagai *Return on Investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Menurut Hanafi dalam bukunya Manajemen Keuangan (2018:42) pengertian ROA adalah “mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kasmir (2017:201)

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018:157) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan semua utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan di biayai dari utang. Menurut (Hery, 2018: 168) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Sedangkan menurut Widyatuti (2017: 91) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

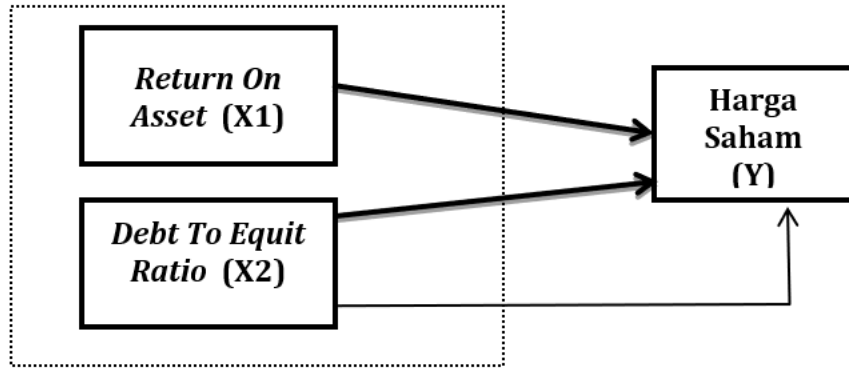
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Kasmir (2018:157)

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2018:60) mengemukakan bahwa Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham karena *Debt to equity ratio* dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham sehingga secara otomatis berpengaruh pada harga saham. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Karena *Return On Assets* perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin besar ROA, maka menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham. Adapun kerangka berpikir

yag dapat digambarkan untuk menjelaskan alur pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu Metodologi berdasarkan data hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada. Objek kajian dari metodologi penelitian kuantitatif adalah ilmu eksakta atau ilmu pasti. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi Perusahaan Lembaga Pembiayaan Periode 2013-2022 Alasan peneliti memilih perusahaan ini adalah karena kemudahan dalam memperoleh data pendukung yang tersedia pada situs www.idx.co.id. Analisis data menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis meliputi uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F). Pengolahan data menggunakan E-views 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 23/11/23			
Time: 00:34			
Sample: 2013 2022			
	Y	X1	X2
Mean	800.1667	0.052067	1.896333
Median	725.0000	0.058000	1.925000
Maximum	1875.000	0.104000	3.260000
Minimum	250.0000	0.005000	0.760000
Std. Dev.	421.4067	0.029724	0.701248
Skewness	0.757341	-0.060400	0.016852
Kurtosis	2.982830	1.837238	2.129154
Jarque-Bera	2.868196	1.708261	0.949385
Probability	0.238330	0.425653	0.622076
Sum	24005.00	1.562000	56.89000
Sum Sq. Dev.	5149924.	0.025622	14.26070
Observations	30	30	30

Sumber : Hasil pengolahan data E-views 13, 2024

Tabel diatas menampilkan statistik deskriptif yang dihitung untuk setiap variabel dengan menggunakan 30 sampel. Berikut penjelasan perhitungan tersebut: Pada tabel diatas menampilkan statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa *harga saham* bervariasi antara 250 dan 1875, dengan 800 se bagai rata-rata dan 421 sebagai standar deviasi. Hal ini memberikan bukti yang kuat bahwa data dalam penelitian ini mempunyai deviasi data yang sangat baik pada variabel harga saham dan distribusi yang mendekati rata-rata. Dan untuk statistik deskriptif yang mengungkapkan kisaran nilai yang mungkin untuk variabel *Return On Asset* yaitu antara 0,00 hingga 0,10, dengan rata-rata sebesar 0,05 dan standar deviasi sebesar 0,02. Berdasarkan Tabel 4.1, variabel *Return on Assets* juga mempunyai deviasi data yang sangat baik, artinya data dalam penelitian ini tidak mengikuti distribusi rata-rata. Serta untuk variabel "*Debt to Equity Ratio*". Kisaran nilainya adalah 0,76 hingga 3,26, dengan rata-rata 1,89 dan standar deviasi 0,70. Dapat kami nyatakan bahwa deviasi data pada variabel ini sangat baik karena data dalam penelitian ini lebih kecil dari rata-ratanya.

Uji Model Regresi Terbaik
Uji Chow

Tabel 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.922706	(2,25)	0.0022
Cross-section Chi-square	14.727561	2	0.0006

Sumber : Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Berdasarkan Tabel 5 nilai probabilitas cross-section F-statistic yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05 untuk Uji Chow hubungan ROA dan DTI terhadap harga saham adalah sebesar 0,0022. Akibatnya, kami menolak hipotesis nol (H0) dan menerima H1 menggunakan teknik efek tetap.

Uji Hausman

Tabel 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test period random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	0.678940	2	0.7121

Sumber : Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Tabel 6 menunjukkan hasil Uji Hausman yang menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Statistik F menunjukkan probabilitas cross-sectional sebesar 0,7121. Jika nilai p melebihi 0,05, kita dapat menerima H0 dan menolak H1, hipotesis nol. Analisis dengan efek tetap dipilih.

Lagrange Multiplier

Tabel 7 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.710896 (0.0300)	1.958963 (0.1616)	6.669860 (0.0098)

Sumber: Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Signifikansi Return on Assets dan Debt to Equity Ratio dalam mempengaruhi harga saham ditunjukkan dengan uji Lagrange Multiplier seperti terlihat pada Tabel 4.4. Dengan tingkat signifikansi cross-sectional di bawah 0,05 dan nilai *probabilitas* (prob) sebesar 0,0098 maka nilai tersebut dianggap signifikan. Oleh karena itu, H1 benar dan H0 ditolak. Saat memperkirakan data panel, Model Efek Acak jelas merupakan cara yang tepat.

**Uji Asumsi Klasik Model Regresi
Uji Non Multikolinearitas**

Tabel 8 Hasil Uji Non Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.402950	-0.365251
X1	0.402950	1.000000	-0.627611
X2	-0.365251	-0.627611	1.000000

Sumber : Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Tidak adanya multikolinearitas pada model regresi ini ditentukan oleh terpenuhi atau tidaknya seluruh kriteria evaluasi asumsi klasik. Tabel 8 menampilkan temuan uji non-multikolinearitas yang menunjukkan bahwa nilai toleransi lebih besar dari 0,01, atau nilai korelasi total variabel kurang dari 10.

Uji Non Heterokdasititas

Tabel 9 Hasil Uji Non Heterokdasititas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	0.000924	0.000374	2.471475	0.0203
C	1.573594	0.809533	1.943829	0.0628
X1	-1.772880	6.338705	-0.279691	0.7819
X2	-0.116401	0.264153	-0.440660	0.6631

Sumber: Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Tidak terjadi heteroskedastisitas karena semua nilai probabilitas lebih tinggi dari 0,05 (alpha), seperti ditunjukkan pada Tabel 9.

Uji Non Autokorelasi

Tabel 10 Hasil Uji Non Autokorelasi

R-squared	0.500064	Mean dependent var	800.1667
Adjusted R-squared	0.420074	S.D. dependent var	421.4067
S.E. of regression	320.9132	Akaike info criterion	14.53123
Sum squared resid	2574632.	Schwarz criterion	14.76476
Log likelihood	-212.9685	Hannan-Quinn criter.	14.60594
F-statistic	6.251603	Durbin-Watson stat	1.601188
Prob(F-statistic)	0.001250		

Sumber: Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Karena nilai statistik Durbin-Watson pada Tabel 10 adalah 1,601188 yang berada dalam rentang kriteria yang ditetapkan yaitu 1,55 - 2,46, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan autokorelasi sesuai pedoman interpretasi pengujian.

Uji Model Regresi Data Panel Analisis Regresi Data Panel

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/01/04 Time: 00:24				
Sample: 2013 2022				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	442.8434	332.0123	1.333816	0.1943
X1	12493.46	4040.587	3.091990	0.0048
X2	-154.5980	114.6470	-1.348470	0.1896
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.500064	Mean dependent var	800.1667	
Adjusted R-squared	0.420074	S.D. dependent var	421.4067	
S.E. of regression	320.9132	Akaike info criterion	14.53123	
Sum squared resid	2574632.	Schwarz criterion	14.76476	
Log likelihood	-212.9685	Hannan-Quinn criter.	14.60594	
F-statistic	6.251603	Durbin-Watson stat	1.601188	
Prob(F-statistic)	0.001250			

Sumber: Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Nilai konstanta pada model regresi adalah 442.8434 jika seluruh variabel independen lainnya tetap konstan, seperti terlihat pada regresi berikut. Koefisien positif sebesar 12493.46 pada variabel Return On Asset menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return on Assets* sebesar 1% maka harga saham akan naik sebesar 12493.46. Koefisien negatif sebesar -154,5980 untuk rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan bahwa, jika semua hal lain dianggap sama, akan terjadi penurunan harga saham sebesar 154,5980 poin untuk setiap kenaikan rasio sebesar 1%.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.500064	Mean dependent var	800.1667
Adjusted R-squared	0.420074	S.D. dependent var	421.4067
S.E. of regression	320.9132	Akaike info criterion	14.53123
Sum squared resid	2574632.	Schwarz criterion	14.76476
Log likelihood	-212.9685	Hannan-Quinn criter.	14.60594
F-statistic	6.251603	Durbin-Watson stat	1.601188
Prob(F-statistic)	0.001250		

Sumber : Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2023

Dengan nilai Adjusted R Squared sebesar 0,420074, mengikuti konversi persentase, variabel independen menjelaskan sekitar 42% variasi variabel dependen yaitu harga saham. Namun model regresi ini gagal menjelaskan sisa variasi sebesar 58%.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 13 Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.500064	Mean dependent var	800.1667
Adjusted R-squared	0.420074	S.D. dependent var	421.4067
S.E. of regression	320.9132	Akaike info criterion	14.53123
Sum squared resid	2574632.	Schwarz criterion	14.76476
Log likelihood	-212.9685	Hannan-Quinn criter.	14.60594
F-statistic	6.251603	Durbin-Watson stat	1.601188
Prob(F-statistic)	0.001250		

Sumber : Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Dengan menggunakan data pada tabel F, kita dapat menentukan nilai probabilitas yang diharapkan, atau F-statistik, adalah 0,001250. Probabilitasnya kurang dari 0,05 menurut data. Teori ini menyatakan bahwa elemen utama yang mempengaruhi nilai saham adalah rasio hutang terhadap ekuitas dan return on equity (ROE). Selain itu, temuan uji F lebih rendah dari taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) yang berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diterapkan.

Uji t (Parsial)

Tabel 14 Hasil Uji t (Parsial)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/01/04 Time: 00:24				
Sample: 2013 2022				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 3				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	442.8434	332.0123	1.333816	0.1943
X1	12493.46	4040.587	3.091990	0.0048
X2	-154.5980	114.6470	-1.348470	0.1896

Sumber : Hasil pengolahan data *E-views* 13, 2024

Jadi, berdasarkan persamaan statistik uji t di atas, kita dapat menyimpulkan: Hipotesis alternatif (Ha1) diterima dan hipotesis nol (Ho1) ditolak berdasarkan faktor statistik berikut: nilai t-Stat sebesar 3,091990, T tabel pada tingkat signifikansi 0,05, dan derajat kebebasan $df = (nk-1) = (30-2-1) = 27$, sesuai Tabel 4.13. Hasilnya adalah nilai probabilitas Return on Assets lebih rendah 0,05 yaitu sebesar 0,0048. Oleh karena itu, Return on Assets yang buruk akan berdampak buruk pada nilai saham perusahaan. Dan pada tabel diatas juga menunjukkan nilai probabilitas rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,1896 lebih dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_02 akurat dan H_a2 salah. Rasio hutang terhadap ekuitas tidak berkorelasi dengan harga saham. Pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t-Stat sebesar -1,348470, nilai t tabel sebesar 2,05183, dan derajat kebebasan (df) sebesar $(nk-1) = (30-2-1) = 27$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Pengembalian aset mempunyai pengaruh yang cukup menguntungkan terhadap harga saham, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0048 yang kurang dari 0,05. Investor mungkin melihat kenaikan Return on Assets (ROA) sebagai tanda yang menjanjikan menurut teori sinyal. Teori sinyal menyatakan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan dapat mengungkapkan banyak hal tentang kinerja dan kesehatannya secara keseluruhan kepada investor dan pasar. ROA yang lebih tinggi menunjukkan, di satu sisi, bahwa bisnis tersebut secara efektif mengubah asetnya menjadi pendapatan. Peningkatan *Return on Assets* (ROA) dapat memberikan implikasi kepada investor bahwa bisnis tersebut lebih menguntungkan atau memiliki kemampuan manajemen aset yang unggul. Mereka bisa menjadi lebih antusias dan meminta bagian bisnis yang lebih besar. Studi Kafroly (2021) dan Rizka (2019) menunjukkan bahwa return on assets mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Karena nilai probabilitas rasio utang terhadap ekuitas adalah 0,1896—angka yang lebih besar dari 0,05—dilusi parsial dampak rasio terhadap harga saham tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bagaimana ketidakmampuan suatu korporasi menghasilkan pendapatan yang signifikan berdampak pada harga saham perusahaan ketika aset lancarnya tidak digunakan untuk investasi. Sebaliknya, rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi berarti suatu bisnis memiliki lebih banyak utang daripada modal. Jika perusahaan tidak mampu membayar kembali pinjamannya, maka modal terancam. Ketika investor kehilangan kepercayaan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, saham bisa turun. Sesuai dengan gagasan propagasi sinyal, investor dapat disesatkan jika keuntungan perusahaan tidak sesuai ekspektasi. Persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dapat terpengaruh jika kinerja perusahaan terbukti tidak memenuhi harapan. Akibatnya, investor mungkin enggan membeli atau bahkan menukarkan saham bisnis. Permintaan saham biasanya menurun ketika harga saham menurun. Penelitian Suvianto Wangdra (2019) mendukung temuan Adolf (2020) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan data pada tabel, tingkat signifikansinya 0,05 lebih rendah yaitu 0,001250, dan selisih antara nilai Fhitung sebesar 6,251603 dengan nilai Ftabel sebesar 3,35 adalah signifikan secara statistik. Akibatnya, rasio utang terhadap ekuitas dan laba atas aset merupakan faktor utama yang mempengaruhi nilai saham. Jadi, H_a3 benar dan menyangkal H_03 . Karena kedua faktor ini ditentukan memiliki dampak besar terhadap harga saham oleh Dewi dan Sely (2021), hasil kami dapat dipercaya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Febriyani dan Tutik (2022) menunjukkan bahwa ROA dan rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Nurhandayani dan Nurismatlasari (2022) mendukung gagasan ini; yaitu, temuan menunjukkan bahwa ROA dan rasio utang terhadap ekuitas berdampak signifikan terhadap harga saham. Hasil kami didukung oleh fakta bahwa Cecilia dkk. (2023) menemukan bahwa kedua rasio ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Return on Asset Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui berdasarkan hasil pengujian Nilai thitung sebesar 12493.46 dan Ttabel pada tingkat signifikan 0,05 $df = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$ yaitu sebesar 2.05183 dan nilai probility sebesar $0.0048 < 0,05$ artinya H_0 1 ditolak H_a 2 diterima *Debt to Equity ratio* Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui berdasarkan Nilai thitung sebesar -154.5980 dan Ttabel pada tingkat signifikan 0,05 $df = (n-k-1) = (30-2-1) = 27$ yaitu sebesar 2.0518 dan nilai probility sebesar $0.1896 > 0,05$. Artinya H_0 2 diterima dan H_a 3 ditolak. *Return on Asset* dan *Debt to Equity ratio* terhadap harga saham Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Nilai Fhitung sebesar 6.251603 dan Ftabel pada tingkat signifikan 0,05 $df = (n-k-1) = (30-3-1) = 27$ yaitu sebesar 3.35 dan nilai probility sebesar $0.001250 < 0,05$. Artinya H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima.

Untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ROA dan DER mempengaruhi nilai saham, diperlukan penelitian tambahan. Sampel yang lebih beragam dari berbagai sektor institusi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya digunakan untuk penelitian ini. Temuan penelitian ini akan memiliki penerapan yang lebih luas. Penelitian di masa depan sebaiknya memasukkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, likuiditas saham, dan kondisi makroekonomi untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang apa yang mempengaruhi harga saham. Hubungan antara ROA, DER, dan harga saham dapat dipengaruhi oleh tren jangka panjang dan perubahan siklus ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70–78.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Hanafi, M. M. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Cetakan 2. Yogyakarta: Uppstimypkn.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. Jakarta: Pt. Gramedia
- Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Kesepuluh). BPFE-UGM. Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 79–87.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27–34

- Ratnanih, R., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2021. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 43–51.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.